

Empowerment of Alam Kalijaga reading house to improve literacy culture of the Nasri Hamlet, Grabag, Magelang

Norma Dewi Shalikhah✉, Yubadmudo Pandu Argandika, Tito Gunawan, Muhammad Reza Ichsanto, Pramudita Putri Anjani, Isti Nur Octaviani
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ norma_dewi@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.7144>

Abstract

The lack of literacy culture in students such as reading literacy, scientific literacy, and digital literacy makes it difficult for parents to accompany students in distance learning activities at home. Therefore, this service activity was carried out with the aim of increasing the literacy culture in students through the use of the Alam Kalijaga Reading House located in Nasri Hamlet, Sidogede, Grabag, Magelang. The stages of implementing this program are planning, implementation, and evaluation. The activities given are inviting children to learn together to increase their interest in reading, which begins with socializing the importance of current literacy, practicing using a laptop, and labeling plant names and their benefits. In this way, it supports students and parents in the distance learning process and the creation of a literacy culture.

Keywords: Alam Kalijaga reading house; Literacy culture; Distance learning

Pemberdayaan Rumah Baca Alam Kalijaga guna meningkatkan budaya literasi masyarakat Dusun Nasri, Grabag, Magelang

Abstrak

Minimnya budaya literasi pada siswa seperti literasi baca, literasi sains, dan literasi digital menimbulkan kesulitan orang tua mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh di rumah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan budaya literasi pada siswa melalui pemanfaatan Rumah Baca Alam Kalijaga yang terletak di Dusun Nasri, Sidogede, Grabag, Magelang. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bentuk kegiatan yang diberikan adalah mengajak anak-anak untuk belajar bersama menambah minat baca yang diawali dengan sosialisasi pentingnya literasi saat ini, latihan mengetik menggunakan laptop, dan pelabelan nama tanaman serta manfaatnya. Dengan begitu, hal ini mendukung siswa dan orangtua dalam proses pembelajaran jarak jauh dan terciptanya budaya literasi.

Kata Kunci: Rumah baca Alam Kalijaga; Budaya literasi; Pembelajaran jarak jauh

1. Pendahuluan

Rumah Baca Alam Kalijaga terletak di Dusun Nasri, Desa Sidogede, kecamatan Grabag, kabupaten Magelang merupakan Rumah Baca yang bernuansa Alam, dimana lokasi rumah baca ini berada pada pinggir desa. Letak Rumah Baca ini di kelilingi oleh persawahan yaitu pada samping, depan, belakang, dan samping juga terdapat sungai kecil sehingga membuat taman baca itu menjadi tempat yang menarik. Muhamad Ihsan

selaku pendiri Rumah Baca Alam Kalijaga dan rekan-rekannya mendirikan rumah baca ini bertujuan untuk mendekatkan anak-anak dan masyarakat kepada buku karena buku lah yang nantinya akan menghantarkan informasi yang dapat diakses oleh anak-anak maupun warga desa menuju pribadi yang mau berkembang dan berprestasi.

Rumah baca ini merupakan tempat untuk belajar anak-anak mulai dari tingkat SD – SLTA bahkan para remaja pun juga ikut belajar. Selain itu, tidak hanya anak-anak dari Dusun Nasri saja yang belajar di rumah baca ini, namun juga dari desa-desa sekelilingnya. Tempat belajar yang dikemas bagaimana seseorang itu dalam belajar tidak hanya duduk di ruang yang terbatas, di kelilingi tembok, namun di rumah baca ini seseorang diberikan kelonggaran belajar dengan alam di alam, bisa sambil melihat hijaunya dedaunan dan lain sebagainya.

Namun demikian, semenjak 2 tahun ini sektor pendidikan mendapatkan dampak dari adanya wabah Covid-19 yang menyebabkan rendahnya berliterasi bagi generasi muda khususnya di Dusun Nasri. Kemajuan teknologi yang semakin canggih dan pesat ini memunculkan kekhawatiran tersendiri. Tingkat literasi yang rendah merupakan hal terpenting yang harus diatasi karena dengan berliterasi akan membuka cakrawala dunia. Literasi sangatlah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas karena akan menciptakan generasi muda yang cerdas, memiliki daya pikir kritis, lebih kreatif dan inovatif. Generasi muda harus membekali diri dengan keterampilan dan kompetensi pengetahuan yang banyak dari berbagai aspek kehidupan.

Meningkatkan budaya literasi tidak hanya ditekankan pada pendidikan formal, namun dapat dilakukan oleh pendidikan non formal. Adapun pendidikan non formal adalah berupa Rumah Baca. Pendirian Rumah Baca bertujuan untuk memberikan ruang dan waktu kepada anak-anak, mengembangkan potensi diri, membangun bakat dan kepedulian, memberikan pengalaman dan wadah berkreasi dengan kegiatan yang bermanfaat (Sukiyanto et al., 2021). Pengembangan rumah baca bertujuan agar terciptanya budaya senang membaca sejak dini untuk meningkatkan pengetahuan, dan memberikan wawasan yang luas untuk anak-anak (Damayani et al., 2017). Pengembangan rumah baca dapat melatih *softskill* bagi masyarakat terutama anak-anak dan remaja (Yudianto et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat terpadu (PPMT) ini untuk meningkatkan literasi pada generasi muda seperti literasi baca tulis, sains dan digital. Generasi muda memerlukan 16 keterampilan agar mampu bertahan di abad XXI, yakni fondasi literasi atau literasi dasar (bagaimana menerapkan keterampilan berliterasi untuk kehidupan sehari-hari), kompetensi (bagaimana menyikapi tantangan yang kompleks), dan karakter (bagaimana menyikapi perubahan lingkungan) (Wiedarti et al., 2019). Tim PPMT memberikan solusi yaitu sebuah pemberdayaan rumah baca berupa mengajak anak-anak untuk belajar bersama menambah minat baca, sosialisasi pentingnya literasi, pelatihan mengetik membuat sebuah cerita, kemudian juga pemanfaatan lingkungan.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah *Participatory Rural Apraissal* (PRA). Metode ini melibatkan mitra dalam keseluruhan proses kegiatan sejak

menganalisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan sampai mengevaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu Januari sampai Februari 2022 di Rumah Baca Alam Kalijaga yang terletak di Dusun Nasri, Desa Sidogede, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.

Tahapan dalam kegiatan ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan yakni melakukan observasi, menyusun jadwal, dan mengadakan FGD antara tim dan mitra untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada pelaksanaan kegiatan terdiri dari sosialisasi pentingnya literasi, pelatihan mengetik, dan pemanfaatan lingkungan dengan pelabelan nama tanaman serta manfaatnya. Sedangkan kegiatan evaluasi dilaksanakan di akhir setiap tahapan sehingga dapat mencapai target yang diharapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PPMT yang dilaksanakan di Rumah Baca Alam Kalijaga memiliki tujuan meningkatkan literasi masyarakat seperti literasi baca tulis, sains dan digital. Kegiatan untuk meningkatkan literasi baca tulis yaitu diawali dengan sosialisasi pentingnya literasi dan membaca buku bersama. Kegiatan untuk meningkatkan literasi sains yaitu memberikan label nama tanaman serta manfaatnya. Sedangkan kegiatan untuk meningkatkan literasi digital dengan pelatihan mengetik.

3.1. Sosialisasi pentingnya literasi

Sosialisasi pentingnya literasi di era saat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2022 dimulai pada pukul 09.30-12.00 WIB, tepatnya di ruang Gazebo Rumah Baca Alam Kalijaga, yang diikuti oleh peserta dari Dusun Nasri. Pembekalan sosialisasi ini dipandu oleh Muhammad Reza Ichsanto dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya kegiatan literasi di era saat ini, pembekalan sosialisasi ini termasuk salah satu wujud untuk mendorong tingkat literasi di Indonesia khususnya kepada peserta didik yang ada di Dusun Nasri. Terlebih lagi, peserta didik di rumah baca yaitu merupakan siswa sekolah dasar sehingga kegiatan ini bisa bermanfaat sekali bagi peserta untuk menambah dan meningkatkan wawasan kemampuan membaca, kemampuan menulis/mengetik, dan sekaligus memahami karakter siswa di Rumah Baca Alam Kalijaga. Dari awal sampai akhir, respons peserta didik terhadap kegiatan sosialisasi ini cukup baik, mereka terlihat sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan literasi yang dilaksanakan.

3.2. Pelatihan mengetik

Pada tanggal 2 Januari 2022 dilaksanakan kegiatan pelatihan mengetik dengan menggunakan laptop ([Gambar 1](#)). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu, dimulai pada pukul 09.30-12.00 WIB. Kegiatan pelatihan mengetik ini dilaksanakan di gazebo Rumah Baca Alam Kalijaga. Diikuti oleh 13 peserta yang berasal dari berbagai dusun yang ada di sekitar Rumah Baca. Kegiatan pelatihan yang pertama dipandu oleh Bapak Ihsan kemudian minggu berikutnya di pandu oleh Tito Gunawan dengan menggunakan laptop sebagai sarana pendukung kegiatan pelatihan komputer. Dalam pelatihan ini juga dibantu oleh teman-teman mahasiswa yang lain. Dalam pertemuan awal anak dibekali dengan aplikasi Microsoft Word, kami berusaha mengajarkan kepada anak-anak untuk mengetik agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Pada pertemuan kedua kami mengajarkan lebih dalam mengenai Microsoft Word, terkait

dengan menu-menu yang ada di *toolbar* dan juga fungsinya. Pada pertemuan terakhir anak-anak diajarkan bagaimana cara menyimpan word dalam bentuk pdf. Pada kegiatan pelatihan ini anak sangat bersemangat, senang dan antusias. Sehingga setiap pertemuan anak mengalami peningkatan dalam mengoperasikan Microsoft Word. Pelatihan mengetik di sajikan dalam [Gambar 2](#).



Gambar 1. Kegiatan pelatihan mengetik di gazebo rumah baca

3.3. Pelabelan nama tanaman dan manfaatnya

Di sekeliling rumah baca ini terdapat banyak tanaman dan pohon yang bisa dimanfaatkan untuk sarana pembelajaran, namun untuk memudahkan anak-anak belajar, kami memberikan label nama pada tanaman. Pada tanggal 16 Januari 2022 bersama Pak Ihsan selaku pengelola Rumah Baca Alam Kalijaga kami bergotong royong melebarkan taman yang ada di sebelah kolam. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan memberi nama pada tanaman dan pohon. Selain pemberian nama juga memberikan label manfaat tanaman tersebut ([Gambar 2](#)). Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak maupun orang yang berkunjung di rumah baca dapat belajar dan mengetahui nama-nama tanaman dan juga manfaatnya untuk kesehatan sehingga meningkatkan literasi sains pada masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan pelabelan tanaman dan manfaatnya

4. Kesimpulan

Persaingan dunia yang semakin kompetitif ini, generasi muda harus membekali diri dengan keterampilan dan kompetensi pengetahuan yang banyak dari berbagai aspek kehidupan. Melalui Rumah Baca Alam Kalijaga, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dan kompetensi pengetahuan. Anak-anak dapat meningkatkan kemampuan literasi baca, digital, sains dengan memanfaatkan rumah baca. Setelah

diadakannya kegiatan PPMT ini, masyarakat khususnya anak-anak menjadi sering mengunjungi rumah baca untuk belajar bersama dan kemampuan mengetik anak pun bertambah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Magelang, dan Pengelola Rumah Baca Alam Kalijaga serta kepada seluruh pihak yang bersangkutan.

Daftar Pustaka

- Damayani, N. A., Silviana, T., Saaepudin, E., & Budiono, A. (2017). Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(1).
- Sukiyanto, S., Mufidah, E., Maulidah, T., & Nisa', R. (2021). Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i1.4250>
- Wiedarti, P., Laksono, K., Retnaningdyah, P., Dewayani, S., Muldian, W., Sufyadi, S., Roosaria, D. R., Faizah, D. U., Sulastri, Rahmawan, N., Rahayu, S. R., Yusuf SA, A., & Antoro, B. (2019). *Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar*. Dirjen Pendidikan Dasar.
- Yudianto, Hakim, N., & Dkk. (2019). Rumah Baca Maja: Peningkatan Literasi Sains Remaja Desa Maja Kecamatan Marga Punduh, Pesawaran. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 343–357.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
